

MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada seorang guru tua di India, siswa-siswanya suka mengeluh di depan gurunya.

Suatu hari guru berkata: "Kamu pergi beli sebungkus garam." Setelah siswanya membeli, guru mengambil satu sendok sayur garam dan memasukkan ke dalam sebuah gelas, lalu dituangi air. Guru berkata: "Coba kamu minum, apa rasanya?" Setelah minum, siswa berkata: "Ai ya, guru rasanya pahit sekali." Guru berkata: "Coba kamu taburkan sisa garam itu ke kolam di luar kuil, lalu coba kamu rasakan lagi." Siswa berkata: "Sangat manis, sedikit pahit pun tidak ada." Guru berkata: "Apakah kamu tidak merasakan asin dan pahit?" Siswa menjawab: "Tidak." Guru berkata: "Penderitaan dalam hidup kita bagaikan garam ini yang hanya sedikit, tetapi kalian tidak tahu ada seberapa banyak dan mengira akan susah seumur hidup."

Sebenarnya, masalah dan kesulitan dalam hidup ini hanya sedikit, merasa derita atau tidak, tergantung kita menempatkannya di dalam wadah yang seberapa besar. Ketika Anda merasakan derita itu karena Anda telah menempatkannya di dalam hati, sehingga Anda merasa hidup sangat menderita. Ketika Anda merasa hidup sangat menderita maka lemparkanlah ke atas langit, biar hati diri sendiri menjadi kosong, merasa ini adalah hukum kehidupan yang tak terhindarkan, menganggap menanggung derita adalah untuk mengikis karma buruk, sehingga Anda akan menyatu dalam prinsip hukum alam, hati Anda tidak akan merasa kesakitan. Karena Anda tidak menyimpan kesedihan dan kesengsaraan di dalam hati Anda. Anda telah melepaskannya. Anda pergi mencari teman untuk bercurhat, keluar berbicara dengan orang lain, bersenang-senang dengan orang lain. Ini sama seperti menaburkan garam ke dalam kolam, Anda tidak akan lagi merasa derita. Jadi, berharap kita semua bisa belajar melepaskan diri sendiri.

Harus Belajar Melepaskan Diri Sendiri!

